

## BAB III

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### 3.1 Letak Geografis Dan Keadaan Topografi

##### 3.1.1 Geografi dan Iklim

Desa Wonocoyo terletak di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Berjarak 54 km sebelah barat daya Kota Trenggalek dan 1 km dari Kota dengan luas wilayah 678,941 Ha terdiri dari daratan seluas 370,941 Ha dan Perbukitan 308,000 Ha. Ketinggian wilayah dari laut berkisar 0-100 m. Desa Wonocoyo terletak di daerah tengah-tengah Kota Kecamatan Panggul dengan daerah pusat Pemerintah Kecamatan Panggul, seperti alun-alun, pasar, terminal, puskesmas, polsek, dan Dinas perkantoran lainnya. Sarana dan prasarana seperti hotel/penginapan, gedung serbaguna, pusat perbelanjaan, pusat kegiatan ekonomi dan bisnis berada di Desa ini. Terdapat berbagai wisata yang diandalkan yaitu Pantai Pelang dan tempat Konservasi Penyu Pantai Taman Kili-Kili (Selayang Pandang Konservasi Penyu Taman Kili-Kili).

**Tabel 3. Data Kondisi Lahan Desa Wonocoyo**

No.	Kondisi Lahan	Jumlah
1.	Pemukiman	42,833 Ha
2.	Fasilitas Umum	55,707 Ha
3.	Persawahan	185 Ha
4.	Ladang/Tegal	90,401 Ha
5.	Hutan/Perhutani	350 Ha

Sumber: Data Desa Wonocoyo, 2016-2018

### 3.1.2 Kepadatan Penduduk Desa Wonocoyo

**Tabel 4. Data Jumlah Penduduk Desa Wonocoyo 2016-2018**

No.	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan	KK
1.	2016	5.594	3.325	2.269	1.871
2.	2017	6.580	3.331	3.249	2.193
3.	2018	7.074	3.499	3.575	2.312

Sumber: Data Desa Wonocoyo 2016-2018, dan trenggalekkab.go.id, 2018.

Berdasarkan pemaparan dari tabel jumlah penduduk Desa Wonocoyo dari tahun 2016-2018. Telah mengalami peningkatan jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2016-2018, sedangkan jumlah penduduk perempuan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018.

**Tabel 5. Data Pemeluk Agama Desa Wonocoyo 2017-2018**

No.	Tahun	Agama	Jumlah Pemeluk	Laki-laki	Perempuan
1.	2016	Islam	6.571	3.314	3.257
		Kristen	22	10	12
		Budha	1	1	-
2.	2017	Islam	6.557	3.320	3.237
		Kristen	22	10	12
		Budha	1	1	-
3.	2018	Islam	7.046	3.484	3.562
		Kristen	25	13	12
		Budha	3	2	1

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Panggul 2016-2018, dan trenggalekkab.go.id, 2018.

Berdasarkan pemaparan dari tabel data jumlah pemeluk agama Desa Wonocoyo, terdapat 3 agama yaitu agama islam, agama kristen, dan agama budha. Agama islam mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018, sedangkan agama kristen dan budha mengalami peningkatan pada tahun 2018.

**Tabel 6. Data Dusunan Desa Wonocoyo**

<b>No.</b>	<b>Dusun</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Wonocoyo Utara	11 RT
2.	Wonocoyo Selatan	10 RT
3.	Karang	12 RT
4.	Bendogolor	11 RT

Sumber: Data Desa Wonocoyo 2016-2018

Terdapat 4 Dusunan di Desa Wonocoyo, yaitu Wonocoyo Utara dengan jumlah 11 RT, Wonocoyo Selatan dengan jumlah 10 RT, Karang dengan jumlah 12 RT dan Bendogolor dengan jumlah 11 RT, dengan total keseluruhan 44 RT di Dusunan di Desa Wonocoyo.

### **3.2 Gambaran Dusun Bendogolor.**

Dusun Bendogolor adalah Dusun yang paling ujung selatan di Desa Wonocoyo, yang berdekatan dengan pantai yakni pantai Taman Kili-Kili dan pantai Pelang. Dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) 11 (34-45) dan Rukun Warga (RW) 3 (10-12), dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) 615. Jumlah Jiwa 1926 (laki-laki dengan jumlah 979 jiwa, perempuan dengan jumlah 947 jiwa). Masyarakat Dusun Bendogolor merupakan masyarakat dengan mata pencaharian berdominan sebagai petani (Trenggalekkab.go.id, 2018)

### **3.3 Gambaran Umum Konservasi Penyu Pantai Taman Kili-Kili**

#### **Lokasi Kawasan Konservasi Penyu Pantai Taman Kili-Kili**

Konservasi Penyu Pantai Taman Kili-Kili terletak di Dusun Bendogolor, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Akses masuk menuju kawasan konservasi penyu Pantai Taman Kili-Kili dapat dilalui dengan melewati tiga Kabupaten kota yakni

Ponorogo, Trenggalek, dan Pacitan. Kawasan konservasi penyu pantai taman kili-kili seluas kurang lebih setengah pantainya yaitu 2 km, dikawasan konservasi terdapat berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang bisa dilihat, yaitu pohon pandan, pohon cemara, pohon mangrove, pohon kelapa, terumbu karang, rumput laut, tanaman ramban dan masih banyak lainnya. Sedangkan hewannya berbagai jenis ikan laut dan sungai, penyu, kepiting, burung bangau, burung empit dan masih banyak lainnya.

Mata pencaharian masyarakat Bendogolor mayoritas petani, dan buruh. Masyarakat Dusun Bendogolor adalah masyarakat dengan perekonomian yang paling rendah dari ke 4 Dusun di Desa Wonocoyo. Kawasan Konservasi Penyu adalah kawasan yang bersih dan masih semi alami, sepanjang jalan menuju ke kawasan konservasi terdapat tumbuhan dan hewan yang bisa di pandang mata. Seperti mangrove, cemara, pohon kelapa, pohon jati, burung kuntul dan masih banyak lainnya. Dengan kawasan yang bersih maka salah satu hewan laut yaitu penyu sangat suka bertelur di Pantai Taman Kili-Kili.

**Gambar 1. Peta Menuju Lokasi Penelitian**



Sumber: Google Map diakses pada 15 November 2018.

### **3.4 Sejarah Berdirinya Konservasi Penyu Taman Kili-Kili Oleh POKMASWAS**

Informasi tentang keberadaan penyu yang sering bertelur di sepanjang pantai di Kecamatan Panggul disampaikan oleh Kepala Desa Nglebeng, Suparno Lempuk. Informasi tersebut ditindak lanjuti oleh Bupati Trenggalek. Digandeng oleh Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Trenggalek diadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar pantai tentang keberadaan penyu yang bertelur di pantai wilayah Kecamatan Panggul dengan nara sumber sosialisasi Cak Kandar seorang ahli Perguruan Tinggi UM, yang dilaksanakan Pada tanggal 18 – 19 April 2011 penyuluhan dan sosialisasi tentang penyu tersebut dilaksanakan di Hotel Hayam Wuruk Trenggalek yang dihadiri oleh masyarakat Desa Nglebeng dan Desa Wonocoyo. Dalam sosialisasinya menjelaskan tentang ekosistem laut serta peran masyarakat terhadap kelestarian sumber daya laut termasuk perlindungan terhadap hewan yang terancam punah, salah satunya hewan penyu. Pada saat sosialisasi tersebut terungkap bahwa semua jenis penyu laut di Indonesia telah dilindungi (wawancara dengan Bapak Ari Gunawan 29-08-18 pukul 17:15).

Menindak lanjuti sosialisasi di Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 21 Mei 2011, Pemerintah Desa Wonocoyo mengadakan sosialisasi dan penyuluhan dengan menghadirkan semua elemen pemerintahan desa. tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, pengurus RT/RW, pengurus Karang Taruna, Kepala Sekolah SD yang ada di wilayah desa, seta masyarakat Dusun Bendogolor yang sehari-hari terbiasa memanfaatkan

penyu dan telur penyu untuk dikonsumsi dan dijual belikan. Tujuan sosialisasi memberikan informasi dan penjelasan serta wujud nyata peran serta masyarakat dalam melestarikan sumber daya alam yang dimiliki, yang tujuan akhirnya adalah dengan melindungi dan melestarikan sumber daya alam yang dimiliki bisa meningkatkan penghasilan.

Pada pertemuan tersebut disepakati untuk membentuk Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS), dengan bidang tugas utama yaitu melaporkan terjadinya kasus-kasus pidana bidang pelestarian sumber daya ikan/penyu kepada pihak yang berwenang, sedangkan fungsinya sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan di Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul. Anggota POKMASWAS ini berasal dari : Tokoh masyarakat, Anggota BPD, Perangkat Desa, Tokoh Pemuda dan anggota masyarakat di sekitar Pantai Taman Kili-Kili terutama masyarakat yang dulunya pembantai penyu). Selanjutnya kesepakatan tersebut ditetapkan surat keputusan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Trenggalek, Nomor : 188.45/436/406..056/2011, tentang Penetapan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Taman Kili-Kili. Tercipta Peraturan Desa Wonocoyo Nomor 3 Tahun 2011, tentang kawasan Konservasi Penyu Taman Kili-Kili (Selayang Pandang Konservasi Penyu Taman Kili-Kili 2011).

### 3.5 Sejarah POKMASWAS di Indonesia

Banyaknya sumberdaya alam yang tersedia di Indonesia, terutama sumberdaya kelautan dan perikanan mulai terjadi pemanfaatan secara terus-menerus yang berdampak negatif terhadap kualitas sumberdaya alam tersebut, kebanyakan oknum yang tidak bertanggung jawab yang dilakukan secara illegal.

Pengawasan dibidang perikanan patut diperhitungkan dan diperhatikan agar sumber daya perikanan yang kita miliki tidak terus dijarah oleh orang asing dan dapat terjaga kelestariannya. Hal ini dituangkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 58 Tahun 2001 tentang tata cara pelaksanaan sistem pengawasan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, memberikan rambu-rambu teknis dalam pembentukan POKMASWAS sebagai bagian dari sistem pengawasan.

Kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) yang merupakan usaha konkrit Kementrian Kelautan dan Perikanan melalui direktorat jendral Universitas Sumatera Utara pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang menyadari bahwa dengan wilayah maritime yang sedemikian luas dan pulau-pulau yang sedemikian banyak, diperlukan peran serta masyarakat untuk melindungi perairan nusantara sebagai aset bangsa. Kelompok masyarakat pengawas ini tidak hanya mengawasi penangkapan ikan, akan tetapi juga ikut dalam pelestarian lingkungan.

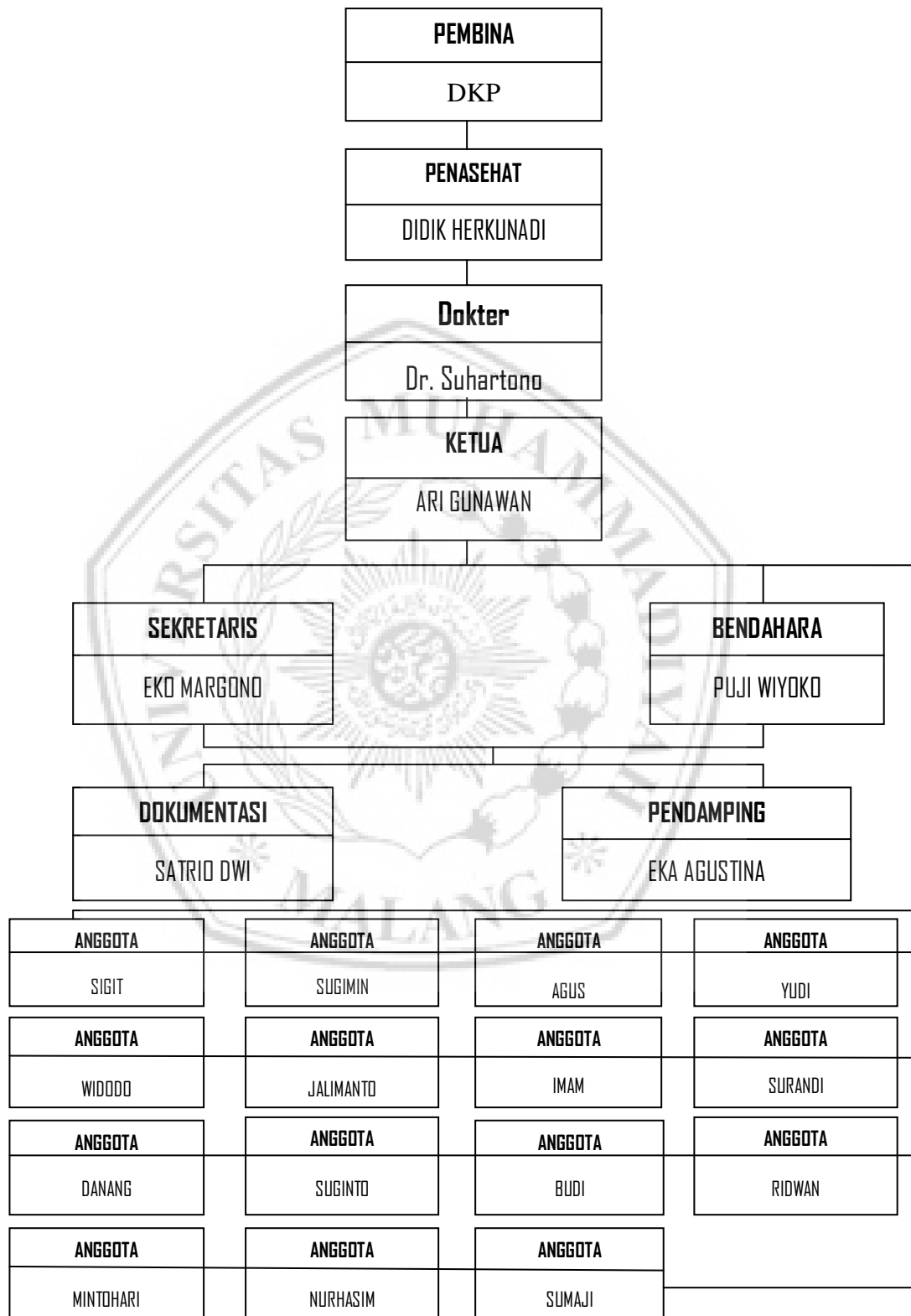
Sejak dilembagakan sebagai bagian dari sistem pengawasan sampai saat ini terdapat 2.195 POKMASWAS di seluruh wilayah Indonesia. Dimana kementrian kelautan dan perikanan (KPP) akan terus meningkatkan peran POKMASWAS di beberapa wilayah yang terjadinya penangkapan ikan secara illegal dan kegiatan yang merusak lingkungan ([djpsdkp.kkp.go.id](http://djpsdkp.kkp.go.id), 2018).





### 3.6 Pengurus Organisasi Konservasi Penyu Taman Kili-Kili.

**Bagan 1. Struktur Organisasi POKMASWAS Taman Kili-Kili**



Sumber: Data Selayang Pandang Konservasi Penyu Taman Kili-Kili 2018.

Anggota kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) konservasi penyu taman kili-kili merupakan masyarakat setempat atau masyarakat lokal yang memiliki kepedulian dan keikhlasan untuk melestarikan Penyu si hewan purba yang masih tersisa itu. Kegiatan pengawasan konservasi yang dilakukan oleh POKMASWAS Pantai Taman Kili-Kili dilakukan berdasarkan peraturan yang diatatur oleh Desa (PERDES) tentang Pengawasan.

### **3.6.1 Tugas Pokok POKMASWAS**

POKMASWAS memiliki tugas pokok masing-masing yang berkaitan dengan pengurusan konservasi penyu, meliputi:

1. Pembina bertugas untuk melatih dan memberi arahan kepada pihak POKMASWAS.
2. Penasehat bertugas untuk membimbing dan memberi masukan terhadap anggota-anggota POKMASWAS, dalam melakukan pengawasan terhadap konservasi penyu
3. Dokter bertugas sebagai tim medis, untuk membantu pengobatan penyu.
4. Ketua POKMASWAS bertugas untuk tim pemikir dan pengajuan proposal terkait dengan dana, sekaligus sosialisasi terhadap masyarakat.
5. Sekretaris bertugas untuk mencatat tugas-tugas dan menyusun, merancang kegiatan yang akan dilakukan POKMASWAS.
6. Bendahara bertugas untuk pengalangan dana dan mengatur uang.
7. Pendamping bertugas mendampingi kegiatan lapang

8. Dokumentasi bertugas untuk mengumpulkan data guna mengongkitkan keperluan.
9. Anggota bertugas untuk melakukan kegiatan lapang seperti pengawasan, perawatan, pembersihan dan penjagaan terhadap konservasi dan wilayah konservasi penyu.



### 3.6.2 Keanggotaan POKMASWAS

Keanggotaan POKMASWAS konservasi penyu taman kili-kili diantaranya :

**Tabel 7. Daftar Keanggotaan POKMASWAS**

No.	Nama	Alamat	Jabatan kelompok	Tingkat pendidikan	Usia	Pekerja
1.	Dr. Suhartono	RT/RW 02/02 Desa Wonocoyo	Tim Medis	S1	-	Dokter
2.	Didik Herkunadi	RT/RW 07/03 Desa Wonocoyo	Penasehat	S1	52	Kepala Desa
3.	Ari Gunawan	RT/RW 07/03 Desa Wonocoyo	Ketua	S1	45	Pns
4.	Eko Margono	RT/RW 04/02 Desa Wonocoyo	Sekretaris	SLTA	45	Perangkat desa
5.	Puji Wiyoko	RT/RW 34/110 Desa Wonocoyo	Bendahara	SLTA	33	Transportasi
6.	Satrio Dwi Antoro	RT/RW 03/02 Desa Wonocoyo	Dokumentasi	S1	44	Perangkat desa
7.	Eka Agustina	RT/RW 38/11 Desa Wonocoyo	Pendamping	D III	30	Swasta
8.	Sigit	RT/RW 38/12 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	54	Tani
9.	Sugimin	RT/RW 34/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	56	Tani
10.	Agus	RT/RW 35/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SLTA	22	Tani
11.	Widodo	RT/RW 37/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SLTA	43	Tani
12.	Jalimanto	RT/RW 38/11 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	50	Tani
13.	Yudi Sudarmanto	RT/RW 40/11 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	49	Tani
14.	Imam Wahyudi	RT/RW 35/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	45	Tani
15.	Ridwan	RT/RW 34/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	51	Tani
16.	Suradi	RT/RW 37/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	53	Tani
17.	Suginto	RT/RW 35/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	52	Tani
18.	Budi	RT/RW 35/10 Desa Wonocoyo	Anggota	SLTA	30	Swasta
19.	Danang Prasetya	RT/RW 34/10 desa wonocoyo	Anggota	SLTP	25	Swasta
20.	Mintohari	RT/RW 34/10 desa wonocoyo	Anggota	SLTA	45	Tani
21.	Nurhasim	RT/RW 39/11 desa wonocoyo	Anggota	SLTA	48	Tani
22.	Sumaji	RT/RW 38/12 Desa Wonocoyo	Anggota	SD	53	Tani

Sumber : Selayang Pandang Konservasi Penyu Taman Kili-Kili 2018.

Anggota POKMASWAS, kebanyakan dari petani padi yang berjumlah 14 orang, sedangkan swasta berjumlah 3 orang, guru (PNS) 1 orang, dokter 1 orang, Perangkat Desa berjumlah 2 orang, sopir 1 orang. Pendidikan yang ditempuh kebanyakan lulusan SD berjumlah 9 orang, tingkat SLTP 1 orang, tingkat SLTA sebanyak 7 orang, sedangkan perguruan tinggi 5 orang.

### **3.7 Visi Dan Misi Pokmaswas Konservasi Taman Kili-Kili**

Visi dan misi POKMASWAS untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara bersama, antara lain:

#### **1.7.1 Visi**

Menjadikan Kawasan Konservasi Penyu Pantai Taman Kili-Kili sebagai kawasan yang aman untuk penyu mendarat dan berlaut serta menjadi pusat edukasi tentang penyu.

#### **1.7.2 Misi**

Menjaga dan melindungi ekosistemn dan biota yang ada di sekitar kawasan konservasi penyu pantai taman kili-kili dari kerusakan sehingga menghindari dari kepunahan biota dan memanfaatkan kawasan konservasi sebagai pusat edukasi penyu (Selayang Pandang Konservasi Penyu Taman Kili-Kili, 2011).

### 3.8 Mitra Kerja Konservasi Penyu

POKMASWAS dalam pengelolaan konservasi penyu dibantu oleh beberapa instansi, perusahaan dan perguruan tinggi, antara lain:

1. Pemerintah Desa
2. Pihak berwajib (Polisi)
3. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Trenggalek
4. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur
5. Dokter
6. Jatim Fortuner CLUB (IJFC)
7. PJB UBJOM Pacitan
8. Universitas:
  - Brawijaya Malang
  - Universitas Gajah Mada
  - Airlangga

Sumber : Selayang Pandang Konservasi Penyu Taman Kili-Kili 2011-2018.

### 3.9 Rekapitulasi Data Penyelamatan Konservasi Penyu POKMASWAS Taman Kili-Kili

**Tabel 8. Jumlah Telur Penyu 2011-2018**

NO	TAHUN	BULAN												JMLH TELO R
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	2011	-	-	-	-	193	302	97	-	-	-	-	-	592
2	2012	-	200	-	250	1,234	951	688	-	-	-	-	-	3,323
3	2013	72	-	73	262	2,174	1,238	255	-	-	-	-	-	4,074
4	2014	-	188	212	195	715	1,645	169	230	-	-	90	-	3,444
5	2015	-	-	110	-	581	1,108	236	174	-	-	-	-	2,209
6	2016	-	102	44	288	1,071	1,939	1,159	207	-	-	-	-	4,810
7	2017	-	-	-	-	1,130	1,376	546	342	-	-	-	-	3,394
8	2018	-	-	247	170	865	1,741	543	863	165	-	-	-	4,594

Sumber data: Data penemuan dan penetasan telur penyu, Konservasi Penyu Taman Kili-Kili 2011- 2018.

**Tabel 9. Jumlah Telur Penyu Menetas, Tidak Menetas, dan Dilepaskan 2011-2018**

No	Tahun	Telur Menetas	Tidak Menetas	Penyu Mati	Penyu dilepaskan
1.	2011	361	231	51	310
2.	2012	2,524	799	100	2,424
3.	2013	3,302	772	125	1,177
4.	2014	1,529	1915	93	1,436
5.	2015	1,519	690	88	1,431
6.	2016	3,135	1,675	78	3,057
7.	2017	2063	1,331	56	2,007
8.	2018	4,001	593	90	3,911

Sumber data: Data penemuan dan penetasan telur penyu, Konservasi Penyu Taman Kili-Kili 2011- 2018.